



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051201061

Nama Mahasiswa : Pitaloka raya zakiya

Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.SI

Dosen Pembimbing (1) : Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

Dosen Pembimbing (2) : Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

Judul Ta/Skripsi : **GAMBARAN PENGGUNAAN ANTIKOAGULAN ORAL DI RUMAH SAKIT BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG PERIODE JANUARI 2022-MARET 2023**

Abstrak : Obat antikoagulan digunakan di seluruh dunia untuk mencegah atau mengobati pembekuan darah berlebihan. Pembekuan darah yang tidak terkendali dapat menyebabkan masalah serius, seperti penyakit kardiovaskular (trombosis vena dalam (DVT), emboli paru (PE), stroke, atau serangan jantung). Penyakit kardiovaskular masih menjadi ancaman global dan merupakan penyakit yang berperan penting sebagai penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), lebih dari 17 juta orang di seluruh dunia meninggal karena penyakit kardiovaskular. Di Indonesia, setiap tahunnya terdapat 651.481 orang meninggal karena penyakit kardiovaskular, yang terdiri dari 331.349 orang karena stroke, 245.343 orang karena penyakit jantung koroner, 50.620 orang karena hipertensi dan penyakit kardiovaskular lainnya (IHME, 2019).

Data Riskesda menunjukkan adanya peningkatan prevalensi penyakit kardiovaskular seperti hipertensi dari 25,8% (2013) menjadi 34,1% (2018), stroke dari 12,1 per seribu (2013) menjadi 10,9 per seribu (2018), Penyakit jantung koroner masih terus meningkat sebesar 1,5 persen. (2013-2018), gagal ginjal kronik, 0,2% (2013) 0,38% (2018). Berdasarkan data Riskesda tahun 2018, prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis medis di Indonesia sebesar 1,5%, prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 2,2%, DIY sebesar 2%, Gorontalo sebesar 2%-2%. Selain ketiga provinsi tersebut, terdapat delapan provinsi lain yang prevalensinya lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional. Kedelapan provinsi tersebut adalah Aceh (1,6%), Sumatera Barat (1,6%), DKI Jakarta (1,9%), Jawa Barat (1,6%), Jawa Tengah (1,6%), Kalimantan Timur (1,9%), Sulawesi Utara (1,8%), dan Sulawesi Tengah (1,9%).

Berdasarkan jenis kelamin, penyakit arteri koroner lebih sering terjadi pada wanita (1,6%) dibandingkan pada pria (1,3%). Namun jika dilihat dari sudut pandang profesi, ironisnya penderita penyakit jantung mayoritas adalah pejabat pemerintah yaitu PNS/TNI/Polri /BUMN/BUMD dengan prevalensi sebesar 2,7%. Jika kita melihat tempat tinggal kita, penduduk perkotaan lebih besar kemungkinannya menderita penyakit jantung dengan prevalensi 1,6 persen dibandingkan penduduk perdesaan yang hanya 1,3 persen. Sedangkan menurut BPJS (2020), biaya kesehatan penyakit katastrofik dan penyakit kardiovaskular menyumbang hampir setengah dari total biaya, dengan penyakit kardiovaskular Rp8,2 triliun, stroke Rp2,13 triliun, dan gagal ginjal Rp1,92 triliun.

Tujuan gambaran penggunaan antikoagulan adalah untuk mencapai mengatasi atau mencegah penyumbatan darah dan pengobatan akut dan jangka panjang dari berbagai macam tipe penyakit tromboemboli, kardiovaskular, dan stroke. Penatalaksanaan penggunaan obat antikoagulan dengan 2 cara yaitu terapi farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi berupa pemberian obat dan jenis-jenis obat antikoagulan meliputi Anti-Factor Xa Inhibitors (Fondaparinux), Direct Thrombin Inhibitors (DTIs), Vitamin K Antagonis, dan New Oral Anticoagulant (NOAC).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah untuk meneliti Bagaimanakah pola penggunaan antikoagulan oral di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama Semarang Periode Januari 2022 – Maret 2023.

Tanggal Pengajuan : 12/10/2023 22:04:10

Tanggal Acc Judul : 16/10/2023 15:02:33

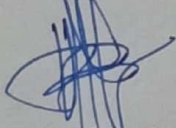
Tanggal Selesai Proposal : 09/01/2024 04:44:45

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,08/11/2023 08:45:20	<ol style="list-style-type: none"> 1. rawat inap 2. untuk data prevalensi pada latar belakang (alinea 1,2,3) diringkas 3. pd latar belakang blm ada penelitian terdahulu yg pernah dilakukan 4. rumusan masalah cm ini 5. perbaiki penulisan sumber pustaka 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
2	Rabu,15/11/2023 04:22:09	<ol style="list-style-type: none"> 1. pd latar belakang disebutkan secara ringkas obat antikoagulan yg digunakan di Indonesia apa saja. pda alinea ke 3 2. perbaiki rumusan masalah, karena cm 1 maka tdk perlu diberi nomer 1 3. tujuan khusus: <ol style="list-style-type: none"> a. karakteristik px b. pola antikoagulan diliha jenis, golongan, rute, dosis, penggunaan sesuai pola penyakit 4. perbaiki kerangka teori langsung fokus pada antikoagulan oral 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
3	Kamis,23/11/2023 09:34:41	<ol style="list-style-type: none"> 1. alinea 1 dan 2 pada latar belakang diringkas menjadi 1 2. alinea ke 3 bisa disebutkan bahwa penyakit kardiovaskuler membutuhkan terapi antikoagulan...dilandjutkan antikoagulan yg digunakan di Indonesia apa saja. baru didukung penelitian yg sudah pernah dilakukan 3. perbaiki tujuan khusus dibuat poin 2 4. bab 2 tinjauan pustaka. penyakit yg menggunakan antikoagulan tidak perlu detail 5. untuk penggolongan obat antikoagulan, dapat langsung dibagi jadi 2..antikoagulan oral dan parenteral. baru nanti dijelaskan macam dr masing-masing golongan 6. perbaiki kerangka teori dan kerangka konsep 7. perbaiki keterangan empiris 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
4	Senin,04/12/2023 14:11:49	<ol style="list-style-type: none"> 1. perbaiki latar belakangm shg akan enak dibaca 2. penyusunan kalimat, dibaca lagi, ada beberapa yg kurang sesuai 3. perbaiki tujuan penelitian 4. pada bab 2 msh bnyk yg tdk mencantumkan sumber pustakanya. silahkan menggunakan sitasi manajemen 5. dibawah antikoagula oral parenteral..bisa ditambahkankn dosis, rute, aturan 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
5	Minggu,10/12/2023 20:55:38	<ol style="list-style-type: none"> 1. perbaiki tujuan khusus 2. perbaiki susunan pada bab 2 tinjauan pustaka 3. penulisan istilah asing, ditulis miring 4. perbaiki kerangka teori 5. kerangka konsep lebih detail 6. perbaiki kriteria inklusi 7.perbaiki definisi operasional 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
6	Selasa,09/01/2024 04:45:07	silahkan data yang sudah ada dilakukan tabulasi	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

7	Senin, 15/01/2024 06:13:24	<ol style="list-style-type: none"> 1. penulisan tulisan dlm tabel: ukuran huruf bisa 11/10 dan 1 spasi. usahakan tabel tdk terpisah dlm 2 halaman 2. belum ada tabel mengenai penggunaan antikoagulan sj...semua sdh kombinasi dengan antiplatelet. justru ini yg penting untuk penelitian ini..silahkan diperbaiki 3. pada tabel 4.3 blm dibahas kenapa yg plg bnyk 3 kombinasi dgn obat antiplatelet. jarang yg hanya menggunakan obat tunggal 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
8	Senin, 22/01/2024 14:41:07	<ol style="list-style-type: none"> 1. untuk menjelaskan karakteristik pasien, jangan fokus pd penyakitnya..tp cari tahu, antikoagulan itu banyak dipakai pd usia brp, jenis kelamin apa. 2. penulisan sumber pustaka silahkan menggunakan sitasi manajemen 3. pembahasan banyak yang belum fokus pd tabel yang akan dijelaskan. dapat menggunakan literatur yg lain 4. perhatikan aturan penulisan dan tanda baca 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
9	Selasa, 23/01/2024 19:37:10	<ol style="list-style-type: none"> 1. perhatikan penulisan, tanda baca, kalimat dll. perhatikan 2. perbaiki keterbatasan penelitian 3. 1 alinea tidak boleh hanya terdiri dr 1 kalimat 	Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



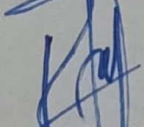
Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si
(NIDN: 0630038702)

Semarang , 30 Januari 2024



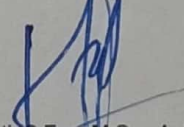
Pitaloka raya zakiya
(NIM: 051201061)

Dosen Pembimbing (1)



Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 0625108102)

Dosen Pembimbing (2)



Dian Oktianti, S.Far., M.Sc., Apt.
(NIDN: 0625108102)